

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah memperoleh laba yang tinggi dengan tetap meminimalkan biaya yang terjadi dalam proses produksi, laba atau rugi sering dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan, unsur-unsur yang bagian dari pembentukan laba adalah pendapatan dan biaya, seiring dengan semakin dekatnya era globalisasi maka persaingan memperebutkan konsumen akan semakin ketat, tidak terkecuali industri di Indonesia persaingan selalu semakin agresif (Satar & Dalli, 2020). Keuntungan yang diperolehnya memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang serta perusahaan dapat meningkatkan kemampuan yang lebih besar guna untuk masa yang akan datang, sekaligus memberikan tingkat kepuasan konsumen yang tinggi, dan perusahaan mampu memperkuat kondisi ekonomi secara keseluruhan (Priatna & Aisyah, 2018).

Untuk memperkuat kondisi perekonomian perusahaan, faktor utama yang menjadi tujuan dari semua perusahaan yaitu mendapatkan laba. Harahap (2015) Laba adalah nilai yang sangat diperlukan dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain laba menjadi dasar penghitungan pajak, peraturan yang menjamin cadangan investasi, dan pengambilan keputusan mendasar untuk penekanan laba ataupun keadaan ekonomi perusahaan dimasa depan. Laba bersih merupakan laba awal atas penerimaan pajak penghasilan, kemudian dikurangi dengan pendapatan setelah pajak penghasilan, setelah itu akan mengetahui apakah perusahaan itu laba atau rugi bersih (Hery, 2015). Faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah

perusahaan yang dipengaruhi oleh banyaknya jumlah biaya, pendapatan dan volume penjualan (Ammy. B, 2021).

Laba perusahaan dipengaruhi oleh banyaknya jumlah biaya salah satunya dengan melihat dari kondisi biaya produksi perusahaan. Industri manapun pasti menggunakan biaya produksi agar pengeluaran pengolahan bahan baku lebih optimal. Biaya produksi adalah beban-beban yang sedang terjadi untuk mengikhtisarkan bahan mentah yang perlu diselesaikan hingga membentuk produk jadi yang siap untuk diperjualbelikan (Mulyadi, 2016). Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, secara kuantitas suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang dikeluarkan, ketika hasil dari biaya produksi secara kuantitas berkurang tentunya akan berdampak juga pada laba yang diperoleh (Satwika dkk, 2018).

Selain biaya produksi ada juga penjualan yang dapat mempengaruhi laba. Penjualan dalam bisnis mengukur tingkat hasil yang diharapkan perusahaan dari produk yang dibuat, dari barang atau jasa yang diterima dengan baik oleh masyarakat, tingkat penjualan akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah permintaan, bagi perusahaan penjualan merupakan hal yang penting dan memberikan sumber keuntungan yang paling berharga dibandingkan dengan kegiatan operasional perusahaan lainnya (Widyawati dkk, 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk mencari dan mengedukasi pembeli agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan perusahaan. Penjualan merupakan pendapatan yang diperlukan untuk menutupi biaya dengan harapan mendapatkan laba, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan, begitupun sebaliknya (Susilawati & Mulyana, 2018).

Penelitian yang dilakukan (Ika Noviani & Handra Tipa, 2019) “pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017”, dari hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa biaya produksi berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, hal ini dikarenakan jika suatu perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi maka akan mendapatkan laba yang tinggi pula. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Marismiyati & Agung Azhar, 2022) “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian (Ani Zahara & Rachma Zannati, 2018) “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI” menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, dengan penelitian tersebut tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian selanjutnya, yakni tempat perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel penelitiannya, dan yang terakhir perbedaannya terletak pada periode penelitian, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang biaya produksi dan penjualan pada laba bersih perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021?
2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021?
3. Apakah biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan umum yang ditetapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Guna menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan umum yang ditetapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang biaya produksi dan penjualan yang mempengaruhi laba bersih serta sebagai sarana penerapan ilmu yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan.

2. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari.

3. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

4. Untuk Pembaca dan Pihak – Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan.